PERSEPSI ULAMA KOTA BANJARMASIN TENTANG PRAKTIK PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR

SKRIPSI

OLEH MUHAMMAD FIKRI RAHMANI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2020 M / 1442 H

PERSEPSI ULAMA KOTA BANJARMASIN TENTANG PRAKTIK PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Hukum Islam

Oleh:

Muhammad Fikri Rahmani 1601111311

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS SYARIAH JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM BANJARMASIN 2020 M/1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fikri Rahmani

NIM : 1601111311

Fakultas : Syariah

Jurusan / Prodi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 15 November 2020 Yang membuat pernyataan,

BURUPIAH

Muhammad Fikri Rahmani

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Praktik

Pernikahan Di Bawah Umur

Ditulis oleh : Muhammad Fikri Rahmani

N I M : 1601111311 Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2020

Tempat dan tanggal lahir : Barabai, 1 Februari 1997

Alamat : Jalan Kuripan Komplek Cempaka Putih

Gang Istiqomah No 18

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 10 November 2020

Pembimbing I

Dra. Hj. Rusdiyah, M. H. I.

NIP. 19670618 199203 2 001

Pembimbing II

Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M. H.

NIP. 19710519 199703 2 001

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam

Fakultas Syariah

UIN Antasari Banja masin

Dra. Hj. Wahidah M. H. I

NIP. 196703**2**7 199203 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Praktik Pernikahan Di Bawah Umur", ditulis oleh Muhammad Fikri Rahmani, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

Tanggal: 27 November 2020

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Jalanddin, M. Hum NIP. 19661126 199102 1 002

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

1. Dra. Hj. Rusdiyah, M. H. I. (Ketua)

2. Hj. Diana Rahmi, S. Ag., M. H. (Anggota)

3. Dr. Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M. H. (Anggota)

4. Sarmiji Asri, S. Ag., M. H. I. (Anggota)

2. //2.

3 _______

ABSTRAK

Muhammad Fikri Rahmani. 2020. Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Praktik Pernikahan di Bawah Umur. Skripsi, Fakultas Syariah, Prodi Hukum Keluarga Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiyah, M.H.I. (II) Dr. Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

Kata Kunci: Persepsi, Ulama, di Bawah Umur

Berdasarkan Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Usia Perkawinan, yaitu 19 tahun untuk laki- laki dan 19 tahun untuk perempuan. Secara ringkas yang dimaksud dengan pernikahan di bawah umur adalah pernikahan yang usianya kurang dari batas usia minimal menikah. Terkait masalah pernikahan kebanyakan masyarakat lebih percaya atas apa yang disampaikan oleh Ulama yang mereka anggap pilihan jalan keluar terbaik. Sedangkan ceramah atau nasehat yang disampaikan oleh Ulama sebagian hanya membahas dari segi hukum Islam saja tanpa diimbangi dengan peraturan Undang-Undang, sehingga masyarakat kurang mengetahui tentang aturan perundang-undangan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui persepsi Ulama terkait praktik pernikahan di bawah umur yang terjadi di Kota Banjarmasin, (2) mengetahui alasan Ulama dalam menyikapi adanya praktik pernikahan di bawah umur yang terjadi di Kota Banjarmasin.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research). Bersifat deskriptif analitik dan menggunakan pendekatan normatif dan yuridis. Dalam pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan metode interview dan dokumentasi. Sedangkan analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif artinya apabila data sudah terkumpul kemudian disusun, dilaporkan secara objektif, disimpulkan secarah logis kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh serta mengkaji dengan teori-teori yang ada, penulis memperoleh kesimpulan dan mengklasifikasikan berdasarkan ahkâmul khamsah menjadi: a) Mubah menurut informan I, dan III dengan alasan selama syarat dan rukun nya itu terpenuhi, b) Wajib menurut informan II dengan alasan untuk menghindari zina, c) Haram menurut informan IV dengan alasan syarat dan rukun nikah terpenuhi bukan berarti pernikahan di bawah umur itu boleh di lakukan, karena masih banyak sisi pandang lain yang harus diperhatikan seperti dari sisi kematangan berfikir, mental dan yang terpenting dari sisi kesehatan. Berdasarkan hasil tersebut secara khusus peneliti simpulkan menjadi: a). Jika pernikahan di bawah umur untuk menghindari perzinaan maka itu yang harus di utamakan. b). Jika pernikahan di bawah umur tidak diperlukan dan lebih baik mendahulukan kepentingan kesehatan maka lebih baik pernikahan tersebut ditunda. c). Apabila dalam suatu perkara terdapat kemaslahatan dan kerusakan, maka menolak kerusakan harus didahulukan atas pengambilan manfaat, jadi sebaiknya pernikahan di bawah umur itu harus dicegah.

MOTTO

"Yakinkan dengan Iman,, Usahakan dengan Ilmu,, Sampaikan dengan Amal,, Yakin Usaha Sampai.."

d

"Selalu lakukan yang terbaik, bersikap yang baik, niscaya mendapatkan hasil yg terbaik"

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur yang tak henti terucap kepada Allah swt.,. atas Taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah menganugerahkan kekuatan dan ketabahan, membekaliku dengan ilmu yang tak terhingga serta karunia dan petunjuk kemudahan yang telah engkau berikan. Alhamdulillah, akhirnya skripsi yang sangat sederhana ini dapat saya selesaikan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., beserta Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman biadab hingga zaman beradab.

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungan yang sangat luar biasa, yaitu kepada:

- 1. Ayah dan Ibu yang tak pernah lelah untuk memotivasi, memberikan dukungan, serta materi. Berjuang banting tulang untuk biaya pendidikan saya hingga sampai keperguruan tinggi hingga sampai saat ini, selalu memberikan yang terbaik untukku, serta selalu menyertai setiap langkahku dengan segala do'a do'a mustajabnya.
- 2. Kakak kandung saya Muhammad Rizki Fadillah yang selalu mensupport setiap langkah saya, membantu mencarikan file skripsi terdahulu sebagai bahan dan acuan dalam menyelesaikan skripsi saya. kepada Muhammad Amin Ar Rahmani saudara laki-laki saya yang ketiga, Muhammad Afif Rahmani saudara laki-laki saya yang keempat ucapan terima kasih tak terhingga kepada kalian berdua.
- 3. Terima kasih juga kepada Guru Guru saya, Para Ulama Pimpinan Majelis yang ada di Banjarmasin yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan penyampaian terkait dengan karya ilmiah saya ini.
- 4. Para dosen yang tak lelahnya mendidik dan membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di saat saya menuntut ilmu di UIN Antasari Banjarmasin, terima kasih banyak atas semua yang diberikan.
- 5. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2016 yang samasama berjuang untuk meniti kesuksesan, semoga kita semua bisa mencapai kesuksesan dan impian kita masing-masing. Semoga jalinan silaturahmi kita tidak akan putus sampai kapanpun.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
1	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
Ļ	Ва	В	Be
ت	Та	T	Те
ث	Sa	Ś	Es dengan titik di atas
٠	Ja	J	Je
ح	На	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
<u>て</u> さ	Kha	Kh	Ka dan Ha
٦	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet dengan titik di atas
J	Ra	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es dengan titik di bawah
س ش ص ض	Dad	ģ	De dengan titik di bawah
	Ta	Ţ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ż,	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	6	Apostrof terbalik
ع غ ف	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
٥	Ham	Н	На
۶	Hamzah	6	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (*) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (*).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksa	ıra Arab	Aksar	a Latin
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ĺ	fathah	A	a
ļ	kasrah	I	i
ĺ	dhammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
وَ	kasrah dan waw	au	a dan u

Contoh:

نَافَ : kaifa bukan kayfa نَافَ : haula bukan hawla

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf \mathcal{J} (alif lam ma'arifah) ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu) الْشَمْسُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

: al-falsalah : al-bilādu تَلْبِلَادُ

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَ	fathah dan alif, fathah dan waw	Ā	a dan garis di atas
ِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُي	dhammah dan ya	ū	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garus lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh:

: mâta : ramâ : yamûtu : يَمُوْثُ

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rauḍah al-atfâl : رُوْضَةُ ٱلْأَطْفَالِ

al-madânah al-fâḍilah: الْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ

al-hikmah : أَلْجِكُمَةُ

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (Ó), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

: rabbanâ
: najjaânâ
: najjaânâ
: al-ḥaqq
: al-ḥajj
: al-ḥajj
: nu'ima
: عُمِّمَ

Jika huruf ع ber*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِعّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

غرَسِيٍّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

: ta'murūna : al-nau' : syai'un : يُشِيْءٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis, sunnah, khusus*

dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِيْنُ الله dînullah billâh بالله

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

hum fî rahmatillâh هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt., : subhânahū wa ta'âlâ

saw., : sallallâhu 'alaihi wa sallam

Q.S : Qur'an, Surah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمَيْنَ وَالصَّلاَّةُ وَالسَّلاَّمُ

عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى اللهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Dengan nama Alah yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, kerabat, sahabat, dan pengikut beliau yang telah membawa kita dari zaman biadab hingga zaman beradab.

Berkat taufiq, hidayah, dan inayah Allah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Praktik Pernikahan Di Bawah Umur**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

 Bapak Dr. H. Jalaluddin, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah.

- Ibu Dra. Hj. Wahidah, M. H. I. selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- 3. Ibu Dr. Dra. Amelia Rahmaniah, M. Ag., selaku Dosen Pengampu yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta do'a untuk kelancaran skripsi ini.
- 4. Ibu Dra. Hj. Rusdiyah, M. H. I. Dan Ibu Dr. Dra. Amelia Rahmaniah, M.Ag selaku Pembimbing skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan mengoreksi penulisan skripsi ini serta yang telah memberikan do'a untuk kelancaran skripsi ini.
- 5. Kepada Ibu Laila Rahmawati, S.Ag, S.s, M.Hum,. selaku Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Ulama terkait atau Pimpinan Majelis Ta'lim Kota Banjarmasin serta seluruh stafnya masing-masing yang telah menerima dengan baik dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
- 7. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, bimbingan, arahan, dan partisipasinya semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya dengan mengharap ridha dan karuni-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal, dan Yakin Usaha Sampai.*

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL	i
HALAM	AN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
HALAM	AN PERSETUJUAN	iii
HALAM	AN PENGESAHAN	iv
ABSTRA	K	v
МОТТО		vi
KATA PI	ERSEMBAHAN	vii
PEDOM <i>A</i>	AN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PI	ENGANTAR	xiv
DAFTAR	ISI	xvi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang MasalahB. Rumusan Masalah	1 6
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Signifikansi Penelitian	7
	E. Definisi Operasional	8
	F. Kajian Pustaka	9
	G. Sistematika Penulisan	11
BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG	
	PERNIKAHAN DI BAWAH UMUR	13
	A. Definisi Pernikahan	13
	B. Dasar Hukum Pernikahan	17
	C. Rukun dan Syarat Pernikahan	19
	D. Batasan Minimal Usia Menikah	25
	E. Faktor Terjadinya Pernikahan Di Bawah Umur	29
	F. Dampak Terjadinya Pernikahan Di Bawah Umur	34

BAB III	METODE PENELITIAN	42
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	42
	B. Lokasi Penelitian	43
	C. Subjek dan Objek Penelitian	43
	D. Data dan Sumber Data	43
	E. Teknik Pengumpulan Data	44
	F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	45
	G. Tahapan Penelitian	46
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
	A. Penyajian Data	48
	B. Pemaparan Data	50
	C. Rekapituasi Data Dalam Bentuk Matrik	58
	D. Analisis Data	60
BAB V	PENUTUP	72
	A. Simpulan	72
	B. Saran-Saran	73
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIRA	AN-LAMPIRAN	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP